

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini akan memaparkan tentang desain penelitian yang dilakukan, informan dan tempat penelitian, fokus penelitian, prosedur penelitian, teknis pengumpulan data, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini..

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian disusun sesuai dengan permasalahan penelitian yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dengan pengertian lain bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang bagaimana penelitian akan dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini sangat penting dalam melakukan penelitian tentang *student engagement*, karena dengan adanya desain penelitian maka akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data dan lainnya yaitu mengelola hasil penelitian Gall, et al. (2003). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menganggap desain penelitian penelitian ini sangat penting dibuat dalam dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan ini, tujuannya yaitu agar penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan dan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti perlu membuat dan merancang desain penelitian dalam penelitian ini dengan baik dan tentunya disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif. dimana penelitian kualitatif posisi peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek/ partisipan (Creswell, 2012). Dan juga berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu dalam mengeksplorasi secara mendalam tentang *student engagement*, maka desain yang tepat dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu objek kajiannya adalah manusia (sosial). Dikarenakan objeknya manusia, maka ada banyak hal penting dalam proses pembelajaran dan umumnya kehidupan siswa yang tidak bisa dijabarkan atau dikuantifikasikan dijadikan sebuah angka/ kuantitas, karena

menyangkut proses belajar yang dilakukan, menyangkut pengalaman siswa itu sendiri, dan hal lain yang tentunya tidak bisa dijawab dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Dengan demikian penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan ini diharapkan dapat memperoleh kajian secara mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti dan dapat mendeskripsikan realitas yang ditemukan dalam penelitian tanpa batasan dan terpaku pada teori utama. Simpulnya penelitian dengan menggunakan desain kualitatif dapat mengeksplorasi berbagai temuan dalam penelitian, ditambah dalam penelitian ini mengkaji tentang bagaimana *student engagement*, yang salah satunya membahas tentang emosi, maka pembahasan tentang emosi tersebut akan dapat dieksplorasi lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini tidak bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori atau pembenaran / menyalahkan individu tertentu namun untuk membangun suatu pemahaman/ paradigma atau suatu persepsi tentang keterlibatan siswa berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan studi kasus (*case study*). Dimana penelitian studi kasus merupakan penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai ‘kasus’. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi sistem terbatas (kasus) atau beberapa sistem terikat (kasus) dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang rinci dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus dan tema berbasis kasus.

Alasan menggunakan jenis penelitian studi kasus (yang bersifat kualitatif) adalah sebagai suatu upaya melakukan deskripsi dan analisis yang mendalam (*in-depth*) dari suatu kasus tertentu., yaitu untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi tentang *student engagement*. Yang dimaksud dengan kasus disini merupakan suatu aktivitas siswa yang dilakukan pada proses pembelajaran.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan informan / objek yang akan diteliti dilakukan dengan teknik *purposive sampling* artinya pengambilan sampling dilakukan dengan sengaja tidak dilakukan secara acak dengan memperhatikan

dengan kriteria tertentu yang dianggap mampu membantu dalam mengungkap suatu fenomena (Creswell, 2012). Pengambilan sampel data / informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan teknik *maximal variation sampling*. Sampling dengan variasi maksimal, yaitu sampling dengan variasi suatu kasus tertentu (Creswell, 2012). Variasi maksimal yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu siswa yaitu siswa yang jarang hadir dalam kegiatan pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, abai terhadap peraturan dan tata tertib pembelajaran. Kemudian untuk guru, diambil dari guru yang selalu memperhatikan siswanya, memberikan semangat dan juga dorongan positif terhadap proses perkembangan pribadi siswa, belajar siswa maupun sosial siswa. Dari ketiga orang informan siswa dan tiga informan guru tersebut diharapkan dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam penelitian dan mengembangkan berbagai sudut pandang tentang *student engagement* dalam proses pembelajaran.

Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, data populasi seluruh siswa yang diteliti adalah 623 siswa dan 38 orang guru. Jumlah rombel keseluruhan ada 18 rombongan belajar dengan jumlah siswa tiap rombel mulai 32 – 35 siswa. Informan yang diambil datanya dalam penelitian adalah 3 orang siswa dari kelas 8 dengan kesiapan dan kesanggupan untuk diteliti yang juga menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian dan juga dari guru berjumlah 3 orang. Alasan memilih kelas VIII dikarenakan berdasarkan wawancara dengan wali kelas dan konsultasi penanganan permasalahan belajar, kelas VIII lebih bervariasi tingkat absensinya, pengumpulan tugas, dan dalam merespon pembelajaran dibanding kelas VII ataupun kelas IX. Adapun kategori siswa kelas VIII yang dijadikan informan yaitu siswa dengan absensi kehadirannya kurang atau jarang mengikuti pembelajaran, jarang mengerjakan tugas/ mengirimkan tugas dan kurang serius dalam belajar/ tidak merespon apa yang dilakukan / diinstruksikan guru dalam pembelajaran. Kategori guru yang dijadikan informan berikutnya adalah guru yang sudah Sarjana (S1) yang berlatar belakang linearitas pendidikan yang sesuai dan juga mempunyai tingkat keseriusan dan juga selalu memperhatikan siswa selama proses pembelajaran.

Tempat penelitian dilakukan di salah satu sekolah swasta SMP Pasundan 4 Kota Bandung, pada saat ini memiliki siswa 623 siswa dengan guru berjumlah 38

guru. Alasan memilih SMP Pasundan 4 Bandung sebagai tempat penelitian yaitu dimana sekolah tersebut dipilih karena mudah untuk diakses dan mudah untuk melakukan komunikasi dengan informan yang dibutuhkan. Selain itu adalah peneliti merupakan salah satu Guru di sekolah tersebut, selain hemat biaya operasional penelitian, juga pelaksanaan observasi awal pelaksanaan penelitian bisa lebih mudah dan fleksibel dari segi waktu pelaksanaannya.

Awal mula peneliti melakukan pengamatan secara intensif kepada permasalahan penelitian yaitu tentang *student engagement* dalam proses pembelajaran khususnya kepada siswa mulai dilakukan pada awal masuk tahun ajaran baru yaitu bulan Juli 2020. Karena pada bulan juli proses pembelajaran secara keseluruhan tidak optimal dikarenakan masih adanya perubahan jadwal guru dalam mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya yang berdampak kepada pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga mulai intensip mengikuti perkembangan proses pembelajaran siswa itu di bulan Agustus 2020,

Pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Pasundan 4 Bandung, dari 38 guru mata pelajaran, menggunakan media sosial yang berbeda dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut menyesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer dan juga kemampuan kuota yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media sosial, diantaranya; *whatsapp grup*, telegram, live streaming instagram, zoom meet dan menggunakan *google class room*. Sehingga peneliti bisa langsung mengecek kehadiran siswa dan proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan sampai pada pengumpulan tugas siswa.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian *student engagement* ini yaitu mengkaji lebih difokuskan kepada bagaimana tentang *student engagement* dalam proses pembelajaran dan bagaimana upaya yang dilakukan siswa dalam meningkatkan *student engagement*. Tujuan dibuat fokus penelitian ini adalah agar pembahasan dalam penelitian bisa terfokus pada permasalahan penelitian yang dilakukan. Selain itu adalah untuk mempermudah dalam menentukan tema dari setiap temuan penelitian, arti lain bahwa ketika ada tema-tema yang tidak relevan dengan penelitian, maka akan diabaikan atau dihapus.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam pembuatan prosedur penelitian tentunya peneliti harus melakukan beberapa hal untuk membuat penelitian yang dilakukan bisa sesuai dengan tujuan penelitian, dari mulai pengumpulan data-data untuk penelitian sampai pada hasil penelitian dan analisis penelitian. Creswell (2012) menjelaskan ada lima langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam proses pengumpulan data kualitatif. Langkah-langkah tersebut tidak boleh dilihat sebagai pendekatan linier, tetapi seringkali satu langkah dalam proses pertama akan mengikuti langkah lainnya. Langkah- langkah tersebut, yaitu:

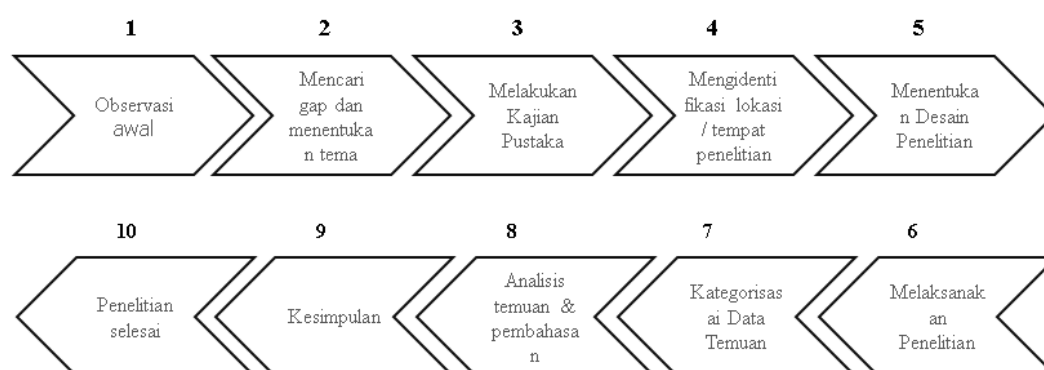
1. Mengidentifikasi peserta dan lokasi yang akan dipelajari dan untuk terlibat dalam strategi pengambilan sampel yang akan membantu dalam memahami fenomena utama dan pertanyaan penelitian yang dibuat.
2. Fase selanjutnya adalah mendapatkan akses ke individu dan situs ini dengan mendapatkan izin.
3. Setelah izin diberikan, maka hal berikutnya yaitu perlu mempertimbangkan jenis informasi apa yang paling baik yang dapat menjawab pertanyaan penelitian
4. Keempat, pada saat yang sama, peneliti perlu merancang protokol atau instrumen untuk mengumpulkan dan merekam informasi.
5. Perlu dilakukannya pengumpulan data dan mengelola data tersebut dengan perhatian khusus pada potensi masalah etika yang mungkin muncul (Creswell, 2012).

Berikut ini kegiatan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data kualitatif (Creswell, 2012).



Gambar 3. 1 Kegiatan dalam proses pengumpulan data kualitatif

Dari gambar di atas, Creswell (2012) menggambarkan proses pengumpulan data tersebut merupakan kegiatan yang saling berhubungan dengan tujuan untuk menghimpun informasi sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah langsung mengamati proses pembelajaran siswa yaitu pada minggu pertama bulan September 2020. Untuk kegiatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yang diadopsi dari beberapa prosedur penelitian. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Proses Tahapan Penelitian

1.1.1 Observasi

Observasi digunakan sebagai salah satu bentuk dari proses pengumpulan data, peneliti bisa menggunakan asumsi aturan yang berbeda dalam proses tersebut. Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan

panca indera, penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Fraenkel dan Wallen (2012), ada empat model pengamatan (observasi), yaitu:

- a. *Complete participant*, yakni observasi yang dilakukan dimana observer tidak diketahui dan dikenal sama sekali oleh pihak-pihak yang diobservasi;
- b. *Participant as observer*, yakni observasi yang dilakukan dimana observer berpartisipasi secara penuh didalam kelompok yang diobservasi;
- c. *Observer as participant*, yakni observasi yang dilakukan dimana observer mengidentifikasi dirinya secara jelas sebagai observer, namun dia tetap menjaga jarak dan pembatas antara dirinya sebagai observer;
- d. *Complite observer*, yakni observasi yang dilakukan observer benar-benar memposisikan sebagai observer tanpa diketahui dan terlibat sama sekali (Fraenkel, 2012).

Pada penelitian ini, menggunakan pengamatan *Participant as observer* dikarenakan peneliti merupakan salah satu guru dari tempat yang diteliti, yakni observasi yang dilakukan dimana observer berpartisipasi secara penuh didalam kelompok yang diobservasi. Keuntungannya adalah memudahkan peneliti memudahkan untuk mengamati berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan juga guru pada bulan sebelumnya lebih tepat dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2020. Hingga akhirnya memutuskan tema *student engagement* ini penting dan layak untuk diteliti lebih mendalam.

1.1.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik

wawancara secara terbuka kepada guru dan siswa yang berisi pertanyaan terkait materi atau tema yang diteliti. Alasan menggunakan teknik wawancara yaitu diharapkan informasi yang didapatkan bisa lebih mendalam dan mengembang sehingga bisa menjawab dari rumusan atau pertanyaan penelitian. Fraenkel & Walen (2012) mengemukakan ada 4 jenis tipe wawancara, yaitu; *Structured and semi structured interviews, Informal interviews dan Retrospective interviews* (Fraenkel, 2012).

Dalam wawancara penelitian ini menggunakan teknik wawancara *informal interviews*, alasannya yaitu untuk menggali dan mencaritahu apa yang siswa pikirkan dan bagaimana pandangan satu individu dibandingkan dengan orang lain. Penelitian informal ini tentunya penelitian yang semestinya lebih sulita, peneliti sering kali perlu membuat beberapa keputusan sensitif saat wawancara informal berlangsung.

Tahapan berikutnya peneliti membuat pedoman wawancara yang akan digunakan pada penelitian. Waktu yang digunakan dalam wawancara kurang lebih 60 menit, dengan 2 kali wawancara. Adapun instrument wawancara yang digunakan yaitu berupa pertanyaan yang di adopsi dari instrumen (SEI) Appleton (2006). Untuk selanjutnya peneliti mengeksplorasi hasil penelitian keseluruhan kemudian dibuat kesimpulan penelitian dari hasil temuan-temuan pada penelitian.

Beberapa langkah umum yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan wawancara kepada informan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Creswell (2012). Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengidentifikasi siswa yang diwawancarai. Pada persiapan ini tentunya membutuhkan ketelitian dan kesiapan lebih matang. Pada tahapan ini peneliti memilih siswa di kelas tertentu yang daftar kehadiran selama pembelajaran jarang hadir atau jarang sekali mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pejaran. Tantangan pada kegiatan ini yaitu siswa yang diminta menjadi informan tidak bersedia untk diwawancarai, sehingga mencari lagi siswa yang siap dan bersedia untuk di wawancara. Pada penelitian ini pemilihan siswa untuk diawancarai dilakukan melalui *chatting* dan telepon *Whatsapp*. *Kedua*, menentukan jenis wawancara yang di gunakan. Kegiatan selanjutnya adalah persiapan teknis wawancara yang dilakukan kepada siswa. Pelaksanaan wawancara kepada siswa

penelitian ini menggunakan media telepon (chat whatsapp dan telepon) dikarenakan kondisi saat dilakukannya penelitian dalam keadaan pandemic-covid 19. Sehingga interaksi wawancara dengan siswa tidak mungkin untuk dilakukan secara online. *Ketiga*, Selama wawancara, rekaman pertanyaan dan tanggapan. Pada pelaksanaan wawancara dilakukan di rekam melalui telepon, dan juga diarsipkan juga *chatting* dalam *Whatsapp*. *Keempat*, Dapatkan persetujuan dari orang yang diwawancarai untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada siswa ataupun guru yang tentunya siap untuk diwawancarai, baik secara administrasi ataupun secara pandangannya untuk disajikan dalam isi penelitian ini. Untuk memastikan dan kesediaan informan untuk melakukan wawancara, maka dibuat *informed consent*, yang diantaranya terdiri dari; nama orang yang diwawancarai, pekerjaan, pernyataan dan diakhir ditambahkan dengan tandatangan informan. *Keenam*, fleksibilitas dalam wawancara. Dikarenakan siswa yang diwawancarai secara bahasa dan juga penyampaian informasi belum bisa memaparkan bahasa yang secara lebih panjang atau luas, maka harus di berikan stimulus terlebih dahulu, tidak langsung kepada inti wawancara. Saat dilakukannya wawancara, permasalahan lain muncul yaitu siswa sangat terbatas ketika menyampaikan informasinya, sehingga ini menyulitkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi-informasi yang diberikan siswa secara mendalam khususnya yang berkaitan dengan bagaimana *student engagement* siswa tersebut. *Ketujuh*, menggunakan *probe* untuk mendapatkan informasi tambahan. *Probe* adalah subpertanyaan di bawah setiap pertanyaan yang diminta peneliti untuk memperoleh lebih banyak informasi. Bertujuan untuk mengklarifikasi poin dari pertanyaan yang disampaikan agar orang yang diwawancarai memperluas gagasan. *Probe* ini bervariasi dari menjelajahi konten secara lebih mendalam (*elaborating*) hingga meminta orang yang diwawancarai untuk menjelaskan jawabannya secara lebih rinci (*clarifying*). *Kedelapan*, bagaimanapun juga peneliti membutuhkan data dan juga informasi yang akurat, tanpa paksaan informan. Sehingga harus tetap bersikap sopan dan profesional saat melakukan wawancara ataupun kegiatan wawancara selesai. Selesaikan wawancara dengan mengucapkan terima kasih kepada partisipan, meyakinkannya akan kerahasiaan jawaban, dan menanyakan apakah dia menginginkan ringkasan

hasil penelitian (Creswell, 2012).

Pada pelaksanaannya wawancara maka diperlukan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang persepsi informan. Pedoman ini dibuat agar pertanyaan pertanyaan yang diberikan bisa terarah dan dapat menggali informasi lebih mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini. Adapun kegiatan wawancara dilakukan dengan via telephone dan juga jawaban yang diberikan dituliskan dalam bentuk text dikirim dalam *Whatsapp* atau format *microsoft words* dikarenakan kondisi pembelajaran masih dalam situasi *Pandemic Covid-19* sehingga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu record agar data yang diperoleh bisa tersimpan dengan lengkap dan dapat mempermudah proses transkripsi dan analisis data wawancara yang sudah dilakukan.

Patton (dalam Fraenkel & Wallen, 2012) mengidentifikasi enam jenis pertanyaan dasar yang dapat diajukan kepada seorang informan dalam penelitian khususnya dengan menggunakan wawancara. Salah satu atau semua pertanyaan ini mungkin ditanyakan selama wawancara. Keenam jenis pertanyaan yang diberikan tersebut tersebut adalah pertanyaan *latar belakang (atau demografi)*, *pertanyaan pengetahuan*, *pertanyaan pengalaman (atau perilaku)*, *pertanyaan pendapat (atau nilai)*, *pertanyaan perasaan*, dan yang terakhir adalah pertanyaan *sensorik*. (Fraenkel, 2012)

Pembuatan pedoman wawancara atau *protocol interview* pada prinsipnya hampir sama dengan pembuatan instrument, artinya beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh informan. Fraenkel dan Wallen (2012) menjabarkan ada beberapa perbedaan penting dalam cara wawancara dan kuesioner diberikan. Dimana wawancara dilakukan secara lisan, baik secara langsung atau melalui telepon, dan jawaban atas pertanyaan dicatat oleh peneliti (atau seseorang yang telah dilatihnya). Keuntungan dari instrumen ini adalah pewawancara dapat mengklarifikasi pertanyaan yang tidak jelas dan juga dapat meminta responden/informan untuk memperluas jawaban yang sangat penting atau mengungkapkan. Kelemahannya yaitu bagaimanapun waktu yang dibutuhkan lebih lama daripada kuesioner untuk diselesaikan. Selain itu, kehadiran peneliti dapat menghambat

responden untuk mengatakan apa yang sebenarnya mereka pikirkan. Membangun hubungan yang nyaman dengan peserta merupakan langkah pertama yang penting dalam proses wawancara.

Protokol wawancara berfungsi untuk mengingatkan Anda tentang pertanyaan dan menyediakan sarana untuk merekam catatan. Protokol wawancara adalah formulir yang dirancang oleh peneliti yang berisi instruksi untuk proses wawancara, pertanyaan yang akan diajukan, dan ruang untuk mencatat tanggapan dari orang yang diwawancarai (Creswell, 2012). Untuk lebih jelas mengenai *protocol interview* dapat dilihat dalam lampiran penelitian ini.

Untuk selanjutnya peneliti membuat pedoman wawancara sebagai batasan-batasan dalam melakukan penelitian yang mengacu kepada penggalian atau pendalaman tiga dimensi *student engagement*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Siswa Tentang *Student Engagement*

No	Tujuan	Pertanyaan
1	Untuk menggali perilaku (<i>behaviour</i>) siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi yang anda lakukan saat sedang belajar? Coba berikan penjelasan dan contoh spesifik yang sering dilakukan anda? 2. Bagaimana yang anda lakukan ketika ada materi yang tidak dimengerti atau tidak kamu pahami? Berikan gambaran respon sikap yang anda lakukan secara khusus. 3. Bagaimana respon yang diberikan guru ketika kamu mengalami hambatan dalam pembelajaran, dan bagaimana kamu menanggapi respon tersebut
2	Untuk menggali kognitif siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana materi yang disampaikan guru? Coba jelaskan secara lebih khusus yang sering anda rasakan. 2. Apa yang anda lakukan seandainya pelajaran yang diberikan oleh guru menurut anda sulit dimengerti, coba berikan gambaran secara khusus yang anda lakukan untuk membuat materi tersebut dapat dipahami
3	Untuk menggali emosi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda saat mengikuti proses pembelajaran tersebut? Senang, sedih, biasa saja atau bagaimana? Berikan gambaran

No	Tujuan	Pertanyaan
		<p>emosi secara khusus</p> <p>2. Menurut anda sendiri apakah ada pengaruh khusus dari perasaan anda terhadap proses pembelajaran berlangsung? Jadi malas, menambah semangat, atau hal lain? Coba uraikan berdasarkan pengalaman anda, beberapa kali atau sering kali yang dirasakan.</p> <p>3. Menurut anda sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu terhadap pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru (pekerjaan rumah), coba uraikan dan berikan contohnya secara khusus.</p> <p>4. Bagaimana yang kamu lakukan ketika saat sedang berlangsung pembelajaran perasaanmu sedang kacau? Coba berikan contoh secara spesifik.</p>

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara untuk Guru tentang *Student Engagement*

Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum mengajar? Baik, cukup atau kurang, atau berikan gambaran lain yang menggambarkan persiapan yang dilakukan sebelum mengajar serta berikan contoh yang lebih spesifiknya. 2. Saat melakukan pembelajaran, apakah mengalami kesulitan? Kalau mengalami kesulitan coba jelaskan kesulitan apa yang Anda alami? Dan berikan contoh spesifik yang dirasakan oleh anda 3. Bagaimana interaksi dengan siswa saat Anda sedang melakukan pembelajaran? Satu arah, dua arah atau bagaimana, berikan contoh interaksi yang dilakukan. 4. Bagaimana perilaku siswa saat berlangsung proses pembelajaran? mengikuti pembelajaran dengan baik, atau bagaimana? Coba berikan contoh perilaku yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung. 5. Bagaimana yang Anda rasakan saat sedang mengajar? Bahagia, sedih, cemas atau ada perasaan lain? Coba jelaskan secara khusus perasaan yang dialami 6. Menurut Anda faktor apa saja yang bisa mempengaruhi <i>student engagement</i> dalam proses pembelajaran? berikan penjelasan dan berikan contoh faktor yang dapat mempengaruhi <i>student engagement</i> dalam belajar 7. Bagaimana yang Anda lakukan untuk meningkatkan <i>student engagement</i> pada pembelajaran yang Anda? Berikan contoh spesifik yang dilakukan 8. Bentuk kepedulian apa yang Anda berikan kepada siswa? Berikan contoh

- spesifiknya yang menggambarkan bentuk kepedulian yang dilakukan oleh anda
9. Apakah anda pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap mampu dan selesai mengerjakan tugas? Kalau pernah coba uraikan bentuk penghargaan apa yang Anda berikan kepada mereka dan dampak yang dirasakan dari memberikan reward tersebut.
 10. Apakah anda mengalami hambatan atau kendala dalam meningkatkan *student engagement* pada proses pembelajaran yang anda lakukan? kalau ada coba jelaskan hambatannya apa? Dan cara menyelesaikan hambatan tersebut
 11. Apakah *student engagement* siswa meberikan dampak yang positif pada proses belajar mengajar yang Anda lakukan? Atau bagaimana? Coba jelaskan dan berikan contohnya.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat pengkodean (*coding*). kode adalah tag atau label untuk ditetapkan. Dilakukan pengkodean yaitu untuk menangkap secara ringkas gagasan utama yang dikemukakan oleh kalimat atau paragraf. Pengkodean yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif atau interpretatif dan biasanya dihasilkan secara apriori (*selective coding*) atau muncul secara induktif (*open coding*) dari data. Kode dan subkode sering disempurnakan secara interaktif dengan kualitatif. Selanjutnya dilakukan kategorisasi data, analisis tematik dan membangun teori lanjutan berdasarkan hasil pengkodean (Fraenkel, 2012).

Creswell (2012) memberikan gambaran tentang langkah-langkah dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu ;

1. Pengorganisasian data untuk analisis
2. Melakukan proses pengkodean
3. Menggunakan kode untuk mengembangkan gambaran data yang lebih umum / deskripsi dan tema
4. Merepresentasikan temuan melalui narasi dan visual
5. Membuat interpretasi makna hasil dengan merefleksikan secara pribadi dampak temuan dan literatur yang mungkin menginformasikan temuan
6. Melakukan strategi untuk memvalidasi keakuratan temuan dalam penelitian (Creswell, 2012).

3.5.1 Pengorganisasian Data

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan pengorganisasian data yang

dapat ditempuh melalui beberapa cara yaitu, membangun sebuah matriks atau tabel sumber, mengorganisasikan materi/data berdasarkan tipe data misalnya pengamatan, wawancara, dokumen dan data visual (foto dan video).

Adapun pengorganisasian data pada penelitian ini, ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. 3 Pengorganisasin Data dari Siswa

Pertanyaan	Pengorganisasian data
Posisi yang anda lakukan saat sedang belajar, duduk dikursi, berbaring atau seperti apa? Coba berikan penjelasan dan contoh spesifik yang sering dilakukan anda?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“aku biasanya si berbaring sama duduk si pa, tapi lebih sering duduk, lebih nyaman duduk, kalo berbaring kadang suka ga enak nulis nya terus juga suka ke coret coret bukunya tanpa di sengaja”</i> • <i>“yang saya lakukan saat sedang belajar yaitu duduk di kursi. belajar itu membutuhkan tempat yang nyaman. Dan menurut saya belajar sambil duduk di kursi adalah cara yang sangat efektif karena dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan membuat semangat untuk belajar yang membuat materi yang guru berikan dengan mudah dipahami.”</i>
Bagaimana yang anda lakukan ketika ada materi yang tidak dimengerti atau tidak kamu pahami? Berikan gambaran respon sikap yang anda lakukan secara khusus.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Seharusnya bertanya, tetapi saya suka malu jika bertanya-tanya atau terkadang saya malas”</i> • <i>“apabila ada materi yang saya tidak pahami/ kurang dipahami, hal yang pertama saya lakukan adalah dengan melihat ke buku paket/ LKS. Apabila masih belum dipahami saya langsung menanyakan ke guru mata pelajaran dan apabila masih belum dimengerti / dipahami saya tanyakan ke orang yang ada di rumah/ menanyakan ke teman/ internet.”</i> • <i>“kadang nanya temenn , kadang jugaa ga di kerjainn”</i>
Bagaimana respon yang diberikan guru ketika kamu mengalami hambatan dalam pembelajaran, dan bagaimana kamu menanggapi respon tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Respon guru sangat baik dan sopan, ketika saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran bu guru atau pa guru selalu membantu supaya muridnya tidak kesulitan lagi.”</i> • <i>“ respon yang diberikan guru ketika ada hambatan saat pembelajaran adalah</i>

Pertanyaan	Pengorganisasian data
	<p><i>merespons nya dengan baik, memang agak lama dalam merespons, mungkin ada alasan lain dari guru akibat lama merespons, yang salah satunya kebanyakan yang ngechat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“respons nyaa slalu baikk , dann slalu di bimbing supayaa ngertii ke pembelajaran nyaa . . .”</i>
<p>Bagaimana materi yang disampaikan guru? Sangat mudah dipahami, mudah atau bagaimana? Coba jelaskan secara lebih khusus yang sering anda rasakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“terkadang sedikit bisa dimengerti terkadang aga susah dimengerti”</i> • <i>“ kalau sering sih tidak dimengerti, karena pembelajarannya secara online/ daring, jadi dalam penyampaian nya pun hanya sekedar ketikan / video tidak secara tatap muka”</i> • <i>“kadang ngerti kadang engga , tapii kebanyakan yang ga ngerti sii , soalnya caraa pembelajaran di sekolah samaa di rumahh beda . . .”</i>
<p>Apa yang anda lakukan seandainya pelajaran yang diberikan oleh guru sulit dipahami, coba berikan gambaran secara khusus yang anda lakukan untuk membuat materi tersebut dapat dipahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>aku tanya temen, atau tanya guru nya langsung kalo misalkan ga ngerti</i> • <i>Yang saya lakukan saat saya tidak memahami materi yang guru berikan yaitu dengan cara bertanyalah kembali kepada guru, mencari materi di internet, menanyakan materi tersebut ke anggota keluarga di rumah atau keteman . Apabila cara itu masih belum saya pahami saya. Saya akan membaca ulang materi tersebut melewati buku</i>
<p>Bagaimana perasaan anda saat mengikuti proses pembelajaran tersebut? Senang, sedih, biasa saja atau bagaimana? Berkan gambaran emosi secara khusus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“perasaan saya ketika saat belajar daring saya suka mengeluh terkadang kesal, saya suka bertanya kepada diri sendiri “ kenapa gak belajar secara langsung aja gitu” tapi karena keadaan kaya gini jadi ya sudahlah memang seharusnya kaya gini”</i> • <i>“perasaan saya saat mengikuti proses pembelajaran adalah membosankan, terasa jenuh”</i> • <i>“kurangg seneng karnaa banyakk yangg kadang susah di mengerti pelajaran nyaa . . .”</i>
<p>Menurut anda sendiri apakah ada pengaruh khusus dari perasaan anda terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Ada pengaruhnya, terkadang saya menjadi malas jika perasaan saya sedang kesal”</i> • <i>“menurut saya sih tidak ada pengaruh dengan perasaan saya”</i>

Pertanyaan	Pengorganisasian data
proses pembelajaran berlangsung? Jadi malas, menambah semangat, atau hal lain? Coba uraikan berdasarkan pengalaman anda, beberapa kali atau sering kali yang dirasakan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“kalo yang nomer 4 kurang ngerti paa, samaa nomer 5 nya. nahh biasanyaa sukaa jadii males paa , teruss jadii gaa fokuss ajaa gituu”</i>
Menurut anda sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu terhadap pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru (pekerjaan rumah), coba uraikan dan berikan contohnya secara khusus.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“menurut saya sih ada, karena rasa perasaan yang membnosankan dari perasaan itu timbullah rasa malas”</i>
Bagaimana yang kamu lakukan ketika saat sedang berlangsung pemebelajaran perasaan mu sedang kacau? Coba berikan contoh secara spesifik.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“terkadang jika tidak fokus saya tidak ikut daring”</i> • <i>“Yang saya lakukan ketika saat berlangsungnya pembelajaran, ketika sedang kacau atau sedang tidak fokus adalah istirahat terlebih dahulu, menenangkan pikiran”</i> • <i>“kaloo akuu scrol tiktok , sambil bacaa bacaa wattpad, atau ga bacaa bacaa komik.”</i>
Hal apa yang anda sukai dari pembelajaran ini? Coba uraiakn secara detile, dan mengapa anda bisa menyukainya/ tidak menyukainya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Proses pembelajarannya asyik, gurunya pun asyik, rata-rata guru lain tidak bisa diajak bercanda jadi bagi saya gurunya sangat asyik.”</i> • <i>“hal yang saya sukai dari pembelajaran ini adalah ketika mengerjakan tugas praktik, memang mengerjakan tugas pun menyenangkan menurut saya sebagai pelajar”</i> • <i>“lebihh sukaa ke kegiatan ²nyaa paa , daripada pembelajaran ²nyaa . . .”</i>

Tabel 3. 4 Pengorganisasian Data dari Guru

Pertanyaan	Pengorganisasian data
Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum mengajar? Baik, cukup	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Cukup. Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar yang pertama tentu harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih</i>

Pertanyaan	Pengorganisasian data
<p>atau kurang, atau berikan gambaran lain yang menggambarkan persiapan yang dilakukan sebelum mengajar serta berikan contoh yang lebih spesifiknya.</p>	<p><i>dahulu dan memberikan media dan metode yang cocok untuk materi yang akan diberikan kepada siswa. Sebelum pembelajaran saya juga mempersiapkan silindia, link youtube, dan juga video singkat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Sebelum memulai mengajar saya siapkan dulu administrasi pembelajaran beserta materi yg akan di sampakain pada hari dan jam tersebut”</i> • <i>“RPP, Laptop, HP, Kuota, Buku Paket, Alat tulis dan lain – lain”</i>
<p>Saat melakukan pembelajaran, apakah mengalami kesulitan? Kalau mengalami kesulitan coba jelaskan kesulitan apa yang Anda alami? Dan berikan contoh spesifik yang dirasakan oleh anda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Kesulitan yang saya alami saat proses pembelajaran yaitu ketika ada beberapa anak yang smartphone nya rusak atau tidak memiliki kouta. Karena, jika itu terjadi siswa tersebut akan tertinggal dari segi pemahaman materi ataupun pengumpulan tugas. Dan siswa yang hanya diam jika di tanya dan tidak memberitahukan kesulitannya dan selalu absen berkali-kali. Karena, pembelajaran daring pengalaman baru bagi saya, mungkin yg saya rasakan sedikit bingung dan cemas.”</i> • <i>“Kesulitan pasti aada, kesulitan yang saya alami itu ketika siswa tidak mempunyai dunianya sendiri dan tidak mendengarkan materi yg saya sampaikan”</i> • <i>“Tidak ada kesulitan”</i>
<p>Bagaimana interaksi dengan siswa saat Anda sedang meakukan pembelajaran? Satu arah, dua arah atau bagaimana, berikan contoh interaksi yang dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Interaksi saya dengan siswa cukup baik, tetapi tidak saya pungkiri ada beberapa waktu kejadian hanya satu arah. Apalagi di saat materi terakhir menuju uas, karena siswa banyak yang terbagi fokus untuk segera melunasi tugas-tugasnya”</i> • <i>“Interaksi yang saya lakukan dengan siswa itu dua arah dengan cara tanya jawab, contohnya seperti ketika saya menerangkan mengenai materi dan diakhir materi saya suka melakukan tanya jawab langsung dengan siswa”</i> • <i>“Kadang satu arah, kadang dua arah, kadang tiga arah, kadang banyak arah”</i>
<p>Bagaimana perilaku siswa saat berlangsung proses pembelajaran?mengikuti pembelajaran dengan baik, atau bagaimana? Coba</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“prilaku siswa saat pembelajaran berlangsung cukup baik, siswa aktif dan mencoba memberikan jawaban sebaik mungkin, siswa rajin bertanya jika ada yg tidak diketahuinya”</i> • <i>“Perilaku siswa bermacam macam, ada yang</i>

Pertanyaan	Pengorganisasian data
berikan contoh perilaku yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung.	<p><i>semangat dan termotivasi untuk belajar hal baru, ada yang masih malas hingga tidak mengerjakan tugas yang diberikan”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Ada yang aktif sekali, ada yang aktifnya biasa - biasa, ada juga yang gak aktif”</i>
Bagaimana yang Anda rasakan saat sedang mengajar? Bahagia, sedih, cemas atau ada perasaan lain? Coba jelaskan secara khusus perasaan yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Perasaan saya saat mengajar mungkin kalau boleh jujur sedikit cemas, merasa kurang maksimal dan sedikit grogi jika berhadapan langsung dengan siswa. Walau sebelumnya sudah mempersiapkan materi dengan maksimal, akan tetapi perasaan tersebut masih tetap bisa dirasakan. Hal yang harus saya tingkatkan yaitu kepercayaan diri dan memperluas kembali wawasan baik dalam akademik maupun non akademik.”</i> • <i>“Ketika saya sedang mengajar perasaan saya bahagia, karna saya dapat memberikan materi dan beriteraksi langsung dengan siswa walau hanya secara daring”</i> • <i>“Bahagia”</i>
Menurut Anda faktor apa saja yang bisa mempengaruhi <i>student engagement</i> dalam proses pembelajaran? berikan penjelasan dan berikan contoh faktor yang dapat mempengaruhi <i>student engagement</i> dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Faktor yang bisa mempengaruhi student engagement, menurut saya adalah pertama faktor keluarga, lingkungan masyarakat dan ekonomi. Tiga hal tersebut sangat” mempengaruhi dalam semangat dan minat siswa dalam belajar. Contohnya 1, faktor keluarga, Jika siswa memiliki suport keluarga dan memberikan perasaan nyaman dan aman dlam belajar mungkin itu bisa menjadi faktor utama dalam siswa sadar bahwa kewajiban utamanya hanya belajar yg rajin. 2. Jika siswa memiliki lingkungan masyarakat yang dimana memiliki kesadaran yang tinggi bahwa seorang anak itu wajib sekolah untuk menuntut ilmu dan itu sangat penting diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Lalu terakhir faktor ekonomi,tidak bisa di hindari bahwa ekonomi jg termasuk faktor yg menjadi siswa semangat dan tidaknya dalam belajar. Jika kebutuhan kouta yg kurang atau smartphome yang tidak mendukung, siswa akan kebingungan menangani hal “ yg seperti ini, jika tau keadaan keluarganya yg faktor ekonominya rendah. Semua hal itu akan sangat berpengaruh pada siswa selain dr semangat dalam diri masing” siswa. Memeberikan tugas, tanya jawab, sharing</i>

Pertanyaan	Pengorganisasian data
	<p><i>menganiaya materi yg telah disampaikan atau yang dinahas”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“HP yang sehat, Kuota yang cukup, pembelajaran yang melibatkan siswa dan lain – lain”</i> • <i>“KBM nya menyenangkan, semangat, baik ke siswa, sopan ke siswa, respek kesiswa, perhatian ke siswa, memotivasi siswa dan lain – lain”</i>
<p>Bagaimana yang Anda lakukan untuk meningkatkan <i>student engagement</i> pada pembelajaran yang Anda? Berikan contoh spesifik yang dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Hal yang saya lakukan untuk meningkatkan student engagement dalam proses belajar mengajar dikelas yaitu Selalu Memberikan semangat, Memberikan pujian walaupun hanya dalam hal”kecil yg dilakukan siswa, Pembawaan materi yg tidak membosakan, Menjelaskan materi dengan kata yg mudh dipahami.”</i> • <i>“Faktor tanya jawab dapat melibatkan semua siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran”</i> • <i>“Perhatian, Ngasih pujian, ngasih suport dan lain-lain”</i>
<p>Bentuk kepedulian apa yang Anda berikan kepada siwa? Berikan contoh spesifiknya yang menggambarkan bentuk kepedulian yang dilakukan leh anda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“bentuk kepedulian yg saya berikan kepada siswa, yaitu tidak mempersulit siswa. Contoh, jika salah satu smartphone siswa tidak mendukung untuk media pembelajaran saya, gimna caranya agar siswa tersebut tidak tertinggal dari yang lain, maka saya membuat grup wa baru hanya untuk mengirimkan materi / tugas yg sama dengan murid lain, lalu memerikan pujian atas jawaban yang diberikan siswa dalam proses belajar mengajar. Memberikan kata semangat untuk siswa yang telah mengikuti proses ppj berlangsung.”</i> • <i>“Memberikan reward kepada siswa berupa nilai tambahan atau kalo ada rezeki lebih memberikan kenang kenangan”</i> • <i>“Pernah , yaitu berupa pujian, tambahin point nilai, makanan sehat (kesukaan siswa), barang yang bermanfaat bagi siswa.”</i>
<p>Apakah anda pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap mampu dan selesai mengerjakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Penghargaan nya berupa pujian dan nilai plus bagi siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan baik”</i> • <i>“Pernah, berupa nilai tambahan bagi yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat</i>

Pertanyaan	Pengorganisasian data
<p>tugas? Kaau pernah coba uraikan bentuk penghargaan apa yang Anda berikan kepada mereka dan dampak yang dirasakan dari memberikan reward tersebut.</p>	<p><i>pada waktunya dan menjawab pertanyaan pertanyaan yang dilayangkan ketika pemberian materi selesai”</i></p>
<p>Apakah anda mengalami hambatan atau kendala dalam meningkatkan <i>student engagement</i> pada proses pembelajaran yang anda lakukan? kalau ada coba jelaskan hambatannya apa? Dan cara menyelesaikan hambatan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hambatan / kendala dalam meningkatkan student engagement dalam proses belajar mengajar yaitu jaringan dan kouta internet. Misal ingin sekali berinteraksi langsung dengan siswa melalui media zoom meet, kebanyakan siswa akan mengeluh karena gangguan jaringan dan kouta internet. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan kerlibatan siswa dalam proses belajar mengajar</i> • <i>“Pastiii ada, diantaranya guru yang kurang kreatif sehingga membuat anak kurang aktif, anak yang tidak memiliki kuota atau mempunyai dunianya sendiri, terkadang tidak satu pemahana karna kurang penjelasanya“</i> • <i>“Mengalami, yaitu siswa yang hpnya rusak, siswa gak punya kuota, siswa yang sedang kurang sehat dan lain – lain”</i>
<p>Apakah keterlibataan siswa meberikan dampak yang positif pada proses belajar mengajar yang Anda lakukan? Atau bagaimana? Coba jelaskan dan berikan contohnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Ya tentu, Student engagement memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar. Membangun suasana yang menyenangkan, sama” belajar. Antara siswa kepada guru dan guru ke siswa. Di setiap pertemuan pasti akan ada pembelajaran yg di dapat. Hal itu tentu akan menjadi patokan untuk terus memantapkan diri akan esok pada pertemuan selanjutnya harus lebih baik lagi.”</i> • <i>“Iya memberikan dampak positif karna keterlibana anak anak dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan semangat belajar antara guru murid dan teman sebanyak-banyaknya serta menghidupkan suasana yang ceria”</i> • <i>Iya, karena student engagement menjadikan pembelajaran bermakna, menyenangkan dan memberikan kepuasan batin .</i>

3.5.2 Coding

Hendra Komara, 2021

KARAKTERISTIK STUDENT ENGAGEMENT JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengkodean data merupakan langkah penting dalam penelitian. Secara garis besar proses pengkodean menurut Creswell (2012), yakni:

- a. Membaca data secara keseluruhan
- b. Membagi/memilah data ke dalam segmen-segmen
- c. Menamai segmen dengan kode
- d. Mengurangi tumpang tindih kode dengan kode yang tidak penting
- e. Menurunkan kode ke dalam tema-tema

Proses mengkode (*coding process*) adalah memahami data teks, membaginya ke dalam segmen teks atau gambat, melabeli segmen dengan kode, memeriksa kode untuk melihat tumpang-tindih dan redundancy, dan Pembacaan awal seluruh data teks Membagi teks ke dalam segmen informasi Melabeli segmen informasi dengan kode Mengurangi tumpang tindih dan redundansi kode Mengempiskan kode menjadi tema Banyak halaman teks Kode dikurangi menjadi 5-7 tema Kode dikurangi menjadi 20 Banyak 30 – 40 kode segmen teks 13 mengempiskan kode ini menjadi tema luas. Dalam proses ini akan dilakukan pemilihan data tertentu untuk digunakan dan mengabaikan data lain yang tidak memberikan bukti secara spesifik untuk tema.

Creswell serta Bogdan dan Biklen memaparkan contoh-contoh kode yang berisi berbagai topik antara lain: latar dan konteks, perspektif partisipan, cara berfikir partisipan tentang objek dan orang, proses, aktivitas, strategi, hubungan dan struktur sosial.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*indepth-interview*) masih berada dalam kondisi yang tidak beraturan untuk dapat menyaring informasi. Oleh karena itu pada proses ini akan dilakukan pemilihan data atau gagasan yang nantinya akan diberi label. Untuk mempermudah hal tersebut maka akan dilakukan proses highlight yaitu menandai kata kunci yang ada pada pernyataan hasil wawancara. Untuk lebih rincinya proses pengkodean hasil dari wawancara yang dilakukan kepada siswa dan juga guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 5 Proses Pengkodean Data Siswa

Pernyataan (Proses Highlight)	Coding
Siswa NH	
1. Bagaimana materi yang disampaikan guru? “terkadang sedikit bisa dimengerti terkadang	• Materi terkadang susah bisa dimengerti

Pernyataan (Proses Highlight)	Coding
<i>aga susah dimengerti”</i>	
<p>2. Bagaimana yang kamu lakukan ketika ada materi yang tidak dimengerti atau tidak kamu pahami? <i>“Seharusnya <u>bertanya</u>, tetapi saya suka malu jika bertanya-tanya atau terkadang saya <u>malas</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seharusnya bertanya • Malu untuk bertanya • Perasaan malas
<p>3. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran tersebut? <i>“perasaan saya ketika saat belajar daring saya suka mengeluh terkadang <u>kesal</u>, saya suka bertanya kepada diri sendiri “<u>kenapa gak belajar secara langsung aja gitu</u>” tapi karena keadaan kaya gini jadi <u>ya sudahlah memang seharusnya kaya gini</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Suka mengeluh dan merasa kesal • Menerima keadaan
<p>4. Menurut kamu sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu saat pembelajaran berlangsung? <i>“Ada pengaruhnya, terkadang <u>saya menjadi malas jika perasaan saya sedang kesal</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan malas saat sedang keasal
<p>5. Bagaimana yang kamu lakukan ketika saat sedang berlangsung pembelajaran perasaan mu sedang kacau? <i>“terkadang jika <u>tidak fokus saya tidak ikut daring</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak fokus • Tidak ikut pembelajaran
<p>6. Hal apa yang kamu sukai dari pembelajaran ini? <i>“Proses pembelajarannya <u>asyik</u>, gurunya pun <u>asyik</u>, rata-rata <u>guru lain tidak bisa diajak bercanda jadi bagi saya gurunya sangat asyik.</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran asyik • Guru asyik
<p>7. Bagaimana respons yang diberikan guru ketika kamu mengalami hambatan dalam pembelajaran, dan bagaimana kamu menanggapi respons tersebut <i>“Respons guru sangat baik dan sopan, ketika saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran bu guru atau pa guru selalu <u>membantu supaya muridnya tidak kesulitan lagi.</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Respon guru baik dan sopan • Guru membantu siswa yang sedang kesulitan
Siswa NK	

Pernyataan (Proses Highlight)	Coding
<p>1. Bagaimana materi yang disampaikan guru? <i>“<u>kalau sering sih tidak dimengerti, karena pembelajarannya secara online/ daring, jadi dalam penyampaian nya pun hanya sekedar ketikan / video tidak secara tatap muka</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Materi sering tidak dimengerti
<p>2. Bagaimana yang kamu lakukan ketika ada materi yang tidak dimengerti atau tidak kamu pahami? <i>“<u>apabila ada materi yang saya tidak pahami/ kurang dipahami, hal yang pertama saya lakukan adalah dengan melihat ke buku paket/ LKS. Apabila masih belum dipahami saya langsung menanyakan ke guru mata pelajaran dan apabila masih belum dimengerti / dipahami saya tanyakan ke orang yang ada di rumah/ menanyakan ke teman/ internet.</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat buku paket / LKS • Bertanya kepada guru • Bertanya kepada orang rumah • Bertanya kepada teman • Browsing melalui internet
<p>3. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran tersebut? <i>“<u>perasaan saya saat mengikuti proses pembelajaran adalah membosankan, terasa jenuh</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan membosankan • Perasaan jenuh
<p>4. Menurut kamu sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu saat pembelajaran berlangsung? <i>“<u>menurut saya sih tidak ada pengaruh dengan perasaan saya</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pengaruhnya
<p>5. Menurut kamu sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu terhadap pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru? <i>“<u>menurut saya sih ada, karena rasa perasaan yang membosankan dari perasaan itu timbullah rasa malas</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan membosankan • Menjadi malas
<p>6. Bagaimana yang kamu lakukan ketika saat sedang berlangsung pembelajaran perasaan mu sedang kacau? <i>“<u>Yang saya lakukan ketika saat berlangsungnya pembelajaran, ketika sedang kacau atau sedang tidak fokus adalah istirahat terlebih dahulu, menenangkan pikiran</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat terlebih dahulu • Menenangkan fikiran

Pernyataan (Proses Highlight)	Coding
<p>7. Hal apa yang kamu sukai dari pembelajaran ini? <i>“ hal yang saya sukai dari pembelajaran ini adalah ketika mengerjakan tugas praktik, memang mengerjakan tugas pun menyenangkan menurut saya sebagai pelajar”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas praktik
<p>8. Bagaimana respons yang diberikan guru ketika kamu mengalami hambatan dalam pembelajaran, dan bagaimana kamu menanggapi respons tersebut <i>“ respons yang diberikan guru ketika ada hambatan saat pembelajaran adalah merespons nya dengan baik, memang agak lama dalam merespons, mungkin ada alasan lain dari guru akibat lama merespons, yang salah satunya kebanyakan yang ngechat”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Respon guru baik • Dalam merespon lama
<p>Siswa DV 1. Bagaimana materi yang disampaikan guru? <i>“kadang ngerti kadang engga , tapii kebanyakan yang ga ngerti sii , soalnya caraa pembelajaran di sekolah samaa di rumahh beda . . .</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kadang mengerti kadang engga • Cara belajar berbeda
<p>2. Bagaimana yang kamu lakukan ketika ada materi yang tidak dimengerti atau tidak kamu pahami? <i>“kadang nanya temenn , kadang jugaa ga di kerjainn</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada teman • Tidak dikerjain
<p>3. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran tersebut? <i>“kurangg seneng karnaa banyakk yangg kadang susah di mengerti pelajaran nyaa . . .</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak senang
<p>4. Menurut kamu sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu saat pembelajaran berlangsung? <i>“kaloo yang nomer 4 kurang ngerti paa, samaa nomer 5 nya. nahn biasanyaa sukaa jadii males paa , teruss jadii gaa fokuss ajaa gituu”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi malas • Menjadi tidak fokus

Pernyataan (Proses Highlight)	Coding
<p>5. Menurut kamu sendiri apakah ada pengaruh dari perasaan mu terhadap pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru?</p> <p><i>“menurut saya sih ada, karena rasa <u>perasaan yang membosankan</u> dari perasaan itu <u>timbullah rasa malas</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan membosankan • Rasa malas
<p>6. Bagaimana yang kamu lakukan ketika saat sedang berlangsung pembelajaran perasaan mu sedang kacau?</p> <p><i>“kaloo akuu <u>scrol tiktok</u> , sambil <u>baaaa bacaa watsapp</u>, atau ga <u>baaaa baca komik.</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Scrol tiktok • Membaca watsapp • Membaca komik
<p>7. Hal apa yang kamu sukai dari pembelajaran ini?</p> <p><i>“<u>lebihh sukaa ke kegiatan nyaa paa</u> , <u>daripada pembelajaran nyaa . . .</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai kegiatan
<p>8. Bagaimana respons yang diberikan guru ketika kamu mengalami hambatan dalam pembelajaran, dan bagaimana kamu menanggapi respons tersebut</p> <p><i>“<u>respons nyaa slalu baikk</u> , dann <u>slalu di bimbing supayaa ngertii ke pembelajaran nyaa . . .</u>”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Respon guru baik • Selalu membimbing

Adapun hasil wawancara dengan 3 orang guruyang sudah dilakukan dalam penelitian ini lebih jelasnya diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6 Proses Pengkodean Data Guru

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<i>Guru A (S)</i>	
<p>1. <i>Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum mengajar? Baik, cukup atau kurang, atau berikan gambaran lain yang menggambarkan persiapan yang dilakukan sebelum mengajar serta berikan contoh yang lebih spesifik nya.</i></p> <p>Jawaban : Cukup. Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar yang pertama tentu harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan belajar cukup

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>terlebih dahulu dan memberikan media dan metode yang cocok untuk materi yang akan diberikan kepada siswa. Contohnya saya mengajar sebagai guru bahasa indonesia, sebelum mengajar saya akan membuat rpp mengenai materi bab 1 yaitu teks deskripsi, karena ini tahun ajaran baru saya akan mensosialisasikan media apa yang akan dipakai kepada siswa, dan memperkenalkan model pembelajaran seperti apa yang akan disuguhkan kepada siswa.</p> <p>Media yg akan saya gunakan dalam proses pembelajaran yaitu, smartphome, laptop, internet, video/youtube, google meet/zoom, classroom dan quiiiz.</p> <p>Sebelum pembelajran saya juga mempersiapkan silindia, link youtube, dan juga video singkat mengenai contoh dr teks deskripsi di media sosial. Menurut saya kurang lebih persiapan trsebt sudah cukup dilakukan sebagai persiapan sebelum mengajar.</p>	
<p>2. <i>Saat melakukan pembelajaran, apakah mengalami kesulitan? Kalau mengalami kesulitan coba jelaskan kesulitan apa yang Anda alami? Dan berikan contoh spesifik yang dirasakan oleh anda</i></p> <p>Jawaban : Kesulitan yang saya alami saat proses pembelajaran yaitu <u>ketika ada beberapa anak yang smartphome nya rusak atau tidak memiliki kouta.</u></p> <p>Karena, jika itu terjadi siswa tersebut akan tertinggal dari segi pemahaman materi ataupun pengumpulan tugas.</p> <p><u>Dan siswa yang hanya diam jika di tanya dan tidak memberitahukan kesulitannya dan selalu absen berkali-kali.</u> Karena, pembelajaran daring pengalaman baru bagi saya, mungkin yg saya rasakan sedikit <u>bingung dan cemas.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak yang h nya rusak dan tidak ada kuota • Siswa yang diam saat ditanya • Tidak memberitahu kesulitan yang dialaminya • Selalu tidak hadir • Bingung dan cemas
<p>3. <i>Bagaimana interaksi dengan siswa saat Anda sedang meakukan pembelajaran? Satu arah, dua arah atau bagaimana, berikan contoh interaksi yang dilakukan.</i></p> <p>Jawaban : Interaksi saya dengan siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi cukup baik

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>cukup baik, tetapi tidak saya pungkiri ada <u>beberapa waktu kejadian hanya satu arah</u>. Apalagi di saat materi terakhir menuju uas, karena siswa banyak yang terbagi fokus untuk segera melunasi tugas-tugasnya.</p>	
<p>4. <i>Bagaimana perilaku siswa saat berlangsung proses pembelajaran? mengikuti pembelajaran dengan baik, atau bagaimana? Coba berikan contoh perilaku yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung.</i> Jawaban : perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung cukup baik, <u>siswa aktif dan mencoba memberikan jawaban sebaik mungkin, siswa rajin bertanya jika ada yg tidak diketahuinya</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku siswa cukup baik • Siswa rajin bertanya • Siswa memberikan jawaban sebaik mungkin
<p>5. <i>Bagaimana yang Anda rasakan saat sedang mengajar? Bahagia, sedih, cemas atau ada perasaan lain? Coba jelaskan secara khusus perasaan yang dialami</i> Jawaban : <u>Perasaan saya saat mengajar mungkin kalau boleh jujur sedikit cemas, merasa kurang maksimal dan sedikit grogi</u> jika berhadapan langsung dengan siswa. Walau sebelumnya sudah mempersiapkan materi dengan maksimal, akan tetapi perasaan tersebut masih tetap bisa dirasakan. Hal yang harus saya tingkatkan yaitu kepercayaan diri dan memperluas kembali wawasan baik dalam akademik maupun non akademik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan sedikit cemas • Merasa kurang maksimal • Merasa grogi
<p>6. <i>Menurut anda faktor apa saja yang bisa mempengaruhi student engagement dalam proses pembelajaran? berikan penjelasan dan berikan contoh faktor yang dapat mempengaruhi student engagement dalam belajar</i> Jawaban : Faktor yang bisa mempengaruhi <i>student engagement</i>, menurut saya adalah <u>pertama faktor keluarga, lingkungan masyarakat dan ekonomi</u>. Tiga hal tersebut sangat” mempengaruhi dalam semangat dan minat siswa dalam belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor keluarga, lingkungan, masyarakat dan ekonomi

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>Contohnya 1, faktor keluarga, Jika siswa memiliki suport keluarga dan memberikan perasaan nyaman dan aman dlam belajar mungkin itu bisa menjadi faktor utama dalam siswa sadar bahwa kewajiban utamanya hanya belajar yg rajin. 2. Jika siswa memiliki lingkungan masyarakat yang dimana memliki kesadaran yang tinggi bahwa seorang anak itu wajib sekolah untuk menuntut ilmu dan itu sangat penting diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Lalu terakhir faktor ekonomi,tidak bisa di hindari bahwa ekonomi jg termasuk faktor yg menjadi siswa semangat dan tidaknya dalam belajar. Jika kebutuhan kouta yg kurang atau smartphone yang tidak mendukung, siswa akan kebingungan menangani hal “ yg seperti ini, jika tau keadaan keluarganya yg faktor ekonominya rendah. Semua hal itu akan sangat berpengaruh pada siswa selain dr semangat dalam diri masing” siswa.</p>	
<p>7. <i>Bagaimana yang Anda lakukan untuk peningkatan student engagement pada pembelajaran yang Anda? Berikan contoh spesifik yang dilakukan</i> Jawaban : Hal yang saya lakukan untuk meningkatkan <i>student engagement</i> dalam proses belajar mengajar dikelas yaitu Selalu <u>Memberikan semangat, Memberikan pujian walaupun hanya dalam hal”kecil yg dilakukan siswa, Pembawaan materi yg tidak membosakan, Menjelaskan materi dengan kata yg mudh dipahami.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu memberikan semangat • Memberikan pujian • Menjelaskan materi yang tidak membosankan • Menjelaskan materi mudah dipahami
<p>8. <i>Bentuk kepedulian apa yang Anda berikan kepada siwa? Berikan contoh spesifiknya yang menggambarkan bentuk kepedulian yang dilakukan leh anda</i> Jawaban : <u>bentuk kepedulian yg saya berikan kepada siswa, yaitu tidak mempersulit siswa.</u> Contoh, jika salah satu smartphone siswa tidak mendukung untuk media pembelajaran saya, gimna caranya agar siswa tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mempersulit siswa • Memberikan semangat

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>tidak tertinggal dari yang lain, maka saya membuat <u>grup wa baru hanya untuk mengirimkan materi / tugas yg sama dengan murid lain</u>, lalu memerikan pujian atas jawaban yang diberikan siswa dalam proses belajar mengajar.</p> <p>Memberikan <u>kata semangat untuk siswa yang telah mengikuti proses ppj berlangsung</u>.</p>	
<p>9. <i>Apakah anda pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap mampu dan selesai mengerjakan tugas? Kaaau pernah coba uraikan bentuk penghargaan apa yang Anda berikan kepada mereka dan dampak yang dirasakan dari memberikan reward tersebut.</i></p> <p>Jawaban : <u>Penghargaan nya berupa pujian dan nilai plus</u> bagi siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan kepada siswa • Memberikan nilai plus
<p>10. <i>Apakah anda mengalami hambatan atau kendala dalam meningkatkan student engagement pada proses pembelajaran yang anda lakukan? kalau ada coba jelaskan hambtannya apa? Dan cara menyelesaikan hambatan tersebut</i></p> <p>Jawaban : Hambatan / kendala dalam meningkatkan <i>student engagement</i> dalam proses belajar mengajar yaitu <u>jaringan dan kouta internet</u>.</p> <p>Misal ingin sekali berinteraksi langsung dengan siswa melalui media zoom meet, kebanyakan siswa akan mengeluh karena gangguan jaringan dan kouta internet. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan kerlibatan siswa dalam proses belajar mengajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan dan kuota
<p>11. <i>Apakah keterlibataan siswa meberikan dampak yang positif pada proses belajar mengajar yang Anda lakukan? Atau bagaimana? Coba jelaskan dan berikan contohnya.</i></p> <p>Jawaban : <u>Ya tentu, Student engagement</u> memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan damak positif kepada pembelajaran • Suasana yang menyenangkan

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>Membangun <u>suasana yang menyenangkan, sama</u>” belajar. Antara siswa kepada guru dan guru ke siswa.</p> <p>Di setiap pertemuan pasti akan ada pembelajaran yg di dapat. Hal itu tentu akan menjadi patokan untuk terus memantapkan diri akan esok pada pertemuan selanjutnya harus lebih baik lagi.</p>	
Guru B (Y)	
<p>1. <i>Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum mengajar? Baik, cukup atau kurang, atau berikan gambaran lain yang menggambarkan persiapan yang dilakukan sebelum mengajar serta berikan contoh yang lebih spesifik nya.</i></p> <p>Jawaban : Sebelum memulai mengajar saya <u>siapkan</u> dulu administrasi pembelajaran beserta materi yg akan di sampakain pada hari dan jam tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi pembelajaran selalu disiapkan
<p>2. <i>Saat melakukan pembelajaran, apakah mengalami kesulitan? Kalau mengalami kesulitan coba jelaskan kesulitan apa yang Anda alami? Dan berikan contoh spesifik yang dirasakan oleh anda</i></p> <p>Jawaban : Kesulitan pasti aada, kesulitan yang saya alami itu ketika siswa tidak <u>mempunyai dunia nya sendiri</u> dan tidak <u>mendengarkan materi yg saya sampaikan</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak memperhatikan
<p>3. <i>Bagaimana interaksi dengan siswa saat Anda sedang meakukan pembelajaran? Satu arah, dua arah atau bagaimana, berikan contoh interaksi yang dilakukan.</i></p> <p>Jawaban : Interaksi yang saya lakukan dengan siswa itu <u>dua arah dengan cara tanya jawab</u>, contohnya seperti ketika saya menerangkan mengenai materi dan diakhir materi saya suka melakukan tanya jawab langsung dengan siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi belajar dua arah
<p>4. <i>Bagaimana perilaku siswa saat berlangsung proses pembelajaran? mengikuti pembelajaran dengan baik, atau bagaimana? Coba berikan contoh perilaku</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada yang semangat dan termotivasi • Masih malas belajar • Tidak mengerjakan

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>Jawaban : Perilaku siswa bermacam macam, ada yang <u>semangat dan termotivasi untuk belajar hal baru, ada yang masih malas hingga tidak mengerjakan tugas yang diberikan</u></p>	<p>tugas</p>
<p>5. <i>Bagaimana yang Anda rasakan saat sedang mengajar? Bahagia, sedih, cemas atau ada perasaan lain? Coba jelaskan secara khusus perasaan yang dialami</i></p> <p>Jawaban : <u>Ketika saya sedang mengajar perasaan saya bahagia, karna saya dapat memberikan materi dan beriteraksi langsung dengan siswa walau hanya secara daring</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaannya bahagia
<p>6. <i>Menurut Anda faktor apa saja yang bisa mempengaruhi student engagement dalam proses pembelajaran? berikan penjelasan dan berikan contoh faktor yang dapat mempengaruhi student engagement dalam belajar</i></p> <p>Jawaban : <u>Memeberikan tugas, tanya jawab, sharing mengenai materi yg telah disampaikan atau yang dibahas</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam memberikan tugas • Tanya jawab • Sharing materi yang sudah dibahas
<p>7. <i>Bagaimana yang Anda lakukan untuk meningkatkan student engagement pada pembelajaran yang Anda? Berikan contoh spesifik yang dilakukan</i></p> <p>Jawaban : Faktor <u>tanya jawab</u> dapat melibatkan semua siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab
<p>8. <i>Bentuk kepedulian apa yang Anda berikan kepada siwa? Berikan contoh spesifiknya yang menggambarkan bentuk kepedulian yang dilakukan leh anda</i></p> <p>Jawaban : <u>Memberikan reward kepada siswa berupa nilai tambahan atau kalo ada rezeki lebih memberikan kenang kenangan</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan reward • Memberikan nilai tambahan • Memberikan kenang-kenangan
<p>9. <i>Apakah anda pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap mampu dan selesai mengerjakan tugas? Kaau pernah coba uraikan bentuk penghargaan apa yang Anda berikan kepada mereka dan dampak yang dirasakan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan nilai tambahan • Mengerjakan tugas tepat waktunya • Menjawab pertanyaan yang disampaikan

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>dari memberikan reward tersebut. Jawaban : <u>Pernah</u>, berupa nilai tambahan bagi yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan menjawab pertanyaan pertanyaan yang dilayangkan ketika pemberian materi selesai</p>	
<p>10. <i>Apakah anda mengalami hambatan atau kendala dalam meningkatkan student engagement pada proses pembelajaran yang anda lakukan? kalau ada coba jelaskan hambtannya apa? Dan cara menyelesaikan hambatan tersebut</i> Jawaban : Pastiii ada, diantaranya guru yang <u>kurang kreatif</u> sehingga membuat anak <u>kurang aktif</u>, anak yang tidak memiliki kuota atau <u>mempunyai dunianya sendiri</u>, terkadang tidak satu pemahaman karna kurang penjelasannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kurang kreatif • Anak tidak mempunyai kuota • Anak yang mempunyai dunianya sendiri • Kurang pemahaman materi • Kurang penjelasan
<p>11. <i>Apakah keterlibataan siswa meberikan dampak yang positif pada proses belajar mengajar yang Anda lakukan? Atau bagaimana? Coba jelaskan dan berikan contohnya.</i> Jawaban : Iya memberikan <u>dampak positif</u> karna keterlibana anak dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan semangat belajar antara guru murid dan teman sebanyak-banyaknya serta menghidupkan suasana yang ceria</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dampak positif • Dapat meningkatkan semangat belajar • Menghidupkan suasana belajar
Guru C (Sr)	
<p>1. <i>Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum mengajar? Baik, cukup atau kurang, atau berikan gambaran lain yang menggambarkan persiapan yang dilakukan sebelum mengajar serta berikan contoh yang lebih spesifik nya.</i> Jawaban: RPP, Laptop, HP, Kuota, Buku Paket, Alat tulis dan lain - lain</p>	
<p>2. <i>Saat melakukan pembelajaran, apakah mengalami kesulitan? Kalau mengalami kesulitan coba jelaskan kesulitan apa yang Anda alami? Dan berikan contoh spesifik yang dirasakan oleh anda</i> Jawaban: <u>Tidak ada kesulitan</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kesulitan

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>3. <i>Bagaimana interaksi dengan siswa saat Anda sedang meakukan pembelajaran? Satu arah, dua arah atau bagaimana, berikan contoh interaksi yang dilakukan.</i> Jawaban: Kadang satu arah, kadang dua arah, kadang tiga arah, kadang banyak arah</p>	
<p>4. <i>Bagaimana perilaku siswa saat berlangsung proses pembelajaran? mengikuti pembelajaran dengan baik, atau bagaimana? Coba berikan contoh perilaku yang dlakukan siswa saat pembelajaran berlangsung.</i> Jawaban: <u>Ada yang aktif sekali, ada yang aktifnya biasa - biasa, ada juga yang gak aktif</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa aktif sekali • Siswa yang tidak aktif • Siswa yang biasa saja
<p>5. <i>Bagaimana yang Anda rasakan saat sedang mengajar? Bahagia, sedih, cemas atau ada perasaan lain? Coba jelaskan secara khusus perasaan yang dialami</i> Jawaban: <u>Bahagia</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa bahagia
<p>6. <i>Menurut Anda faktor apa saja yang bisa mempengaruhi student engagement dalam proses pembelajaran? berikan penjelasan dan berikan contoh faktor yang dapat mempengaruhi student engagement dalam belajar</i> Jawaban: HP yang sehat, Kuota yang cukup, <u>pembelajaran yang melibatkan siswa dan lain -lain</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuota yang cukup • Pembelajaran yang melibatkan siswa
<p>7. <i>Bagaimana yang Anda lakukan untuk meninkatan student engagement pada pembelajaran yang Anda? Berikan contoh spesifik yang dilakukan</i> Jawaban: <u>KBM nya menyenangkan, semangat, baik ke siswa, sopan ke siswa, respek kesiswa, perhatian ke siswa, memotivasi siswa dan lain - lain</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kbm nya harus menyenangkan • Baik ke siswa • Sopan ke siswa • Memotivasi siswa • Perhatian ke siswa
<p>8. <i>Bentuk kepedulian apa yang Anda berikan kepada siwa? Berikan contoh spesifiknya yang menggambarkan bentuk kepedulian yang dilakukan leh anda</i> Jawaban: <u>Perhatian, Ngasih pujian, ngasih suport dan lain-lain</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian kepada siswa • Memberikan pujian • Memberikan suport

Pemberian highlight pada jawaban	Coding
<p>9. Apakah anda pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap mampu dan selesai mengerjakan tugas? Kaaau pernah coba uraikan bentuk penghargaan apa yang Anda berikan kepada mereka dan dampak yang dirasakan dari memberikan reward tersebut.</p> <p>Jawaban: <u>Pernah</u> , yaitu berupa <u>pujian, tambahin point nilai, makanan sehat</u> (kesukaan siswa), <u>barang yang bermanfaat bagi siswa.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian • Memberikan nilai tambahan • Memberikan makanan • Memberikan barang
<p>10. Apakah anda mengalami hambatan atau kendala dalam meningkatkan student engagement pada proses pembelajaran yang anda lakukan? kalau ada coba jelaskan hambtannya apa? Dan cara menyelesaikan hambatan tersebut</p> <p>Jawaban: <u>Mengalami</u>, yaitu siswa yang <u>hpnya rusak</u>, siswa <u>gak punya kuota</u>, siswa yang <u>sedang kurang sehat</u> dan lain - lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang hp nya rusak • Siswa yang tidak ada kuota • Siswa yang kurang sehat
<p>11. Apakah keterlibataan siswa meberikan dampak yang positif pada proses belajar mengajar yang Anda lakukan? Atau bagaimana? Coba jelaskan dan berikan contohnya.</p> <p>Jawaban : Iya, karena <i>student engagement</i> menjadikan <u>pembelajaran bermakna</u>, menyenangkan dan <u>memberikan kepuasan batin</u> .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan pembelajaran bermakana • Pembelajaran menyenangkan • Memberikan kepuasan batin

3.5.3 Penentuan Tema

Penggunaan tema adalah cara lain untuk menganalisis data kualitatif. Karena tema didasarakn pada kode yang sama kemudian dikumpulkan bersamasama untuk membentuk ide utama dalam suatu database. Dalam penelitian ini jenis tema yang digunakan yaitu tema biasa, tema permulaan (*ordinary them*s), dimana tema yang dimunculkan adalah tema yang diharapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan dan tujuan pada penelitian ini. Dari hasil pengkodean kepada siswa peneliti menemukan 28 koding. Koding dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hendra Komara, 2021

KARAKTERISTIK STUDENT ENGAGEMENT JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah proses penentuan tema, maka dibuat kategorisasi sebagai upaya dalam penentuan tema besar. Adapun datanya disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kategorisasi Data Siswa

Data hasil Coding	Dimensi
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ikut pembelajaran (NH) • Bertanya kepada guru (NK) • Bertanya kepada orang rumah (NK) • Bertanya kepada teman (NK) • Bertanya kepada teman (DV) 	<i>Behavioural engagement</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan malas (NH) • Rasa malas (DV) • Menjadi malas (DV) • Suka mengeluh dan merasa kesal (NH) • Perasaan malas saat sedang kesal (NH) • Perasaan membosankan (NK) • Perasaan jenuh (NK) • Tidak ada pengaruhnya (NK) • Perasaan membosankan (NK) • Menjadi malas (NK) • Tidak senang (DV) • Menjadi tidak fokus (DV) • Tidak fokus (NH) • Perasaan membosankan (DV) • Menenangkan pikiran (NK) 	<i>Emotional engagement</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Materi terkadang susah bisa dimengerti (NH) • Materi sering tidak dimengerti (NK) • Kadang mengerti kadang engga (DV) • Menyukai kegiatan (DV) • Mengerjakan tugas praktik (NK) • Tidak dikerjain (DV) • Melihat buku paket / LKS (NK) • Browsing melalui internet (NK) • Menerima keadaan (NH) • 	<i>Cognitif engagement</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran asyik (NH) • Guru asyik (NH) • Respon guru baik dan sopan (NH) • Respon guru baik (DV) • Respon guru baik (NK) • Guru membantu siswa yang sedang kesulitan (NH) • Dalam merespon lama (NK) • Selalu membimbing (DV) 	<i>Teacher Student Relationship (TSR)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Scrol tiktok (DV) • Cara belajar berbeda (DV) • Membaca wattpad (DV) • Membaca komik (DV) • Istirahat terlebih dahulu (NK) • 	<i>Usaha Menghilangkan kejenuhan belajar</i>
---	--

Dari data dalam tabel diatas, dipersempit lagi tema umumnya menjadi 4 tema umum yang akan memberikan gambar tentang bagaimana *student engagement*. Tema tersebut dijadikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 8 Penentuan Tema Besar

Data hasil Coding	Dimensi	Tema
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ikut pembelajaran (NH) • Bertanya kepada guru (NK) • Bertanya kepada orang rumah (NK) • Bertanya kepada teman (NK) • Bertanya kepada teman (DV) 	<i>Behavioural engagement</i>	“Bertanya” sebagai salah satu upaya peningkatan Student Engagement”
<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan malas (NH) • Rasa malas (DV) • Menjadi malas (DV) • Suka mengeluh dan merasa kesal (NH) • Perasaan malas saat sedang kesal (NH) • Perasaan jenuh (NK) • Tidak ada pengaruhnya (NK) • Perasaan membosankan (NK) • Menjadi malas (NK) • Tidak senang (DV) • Menjadi tidak fokus (DV) • Tidak fokus (NH) • Perasaan membosankan (DV) • Menenangkan pikiran (NK) 	<i>Emotional engagement</i>	“Emosi” Sebagai Hambatan Student Engagment
<ul style="list-style-type: none"> • Materi terkadang susah bisa dimengerti (NH) • Materi sering tidak dimengerti (NK) • Kadang mengerti kadang 	<i>Cognitif engagement</i>	

Data hasil Coding	Dimensi	Tema
<ul style="list-style-type: none"> • engga (DV) • Menyukai kegiatan (DV) • Mengerjakan tugas praktik (NK) • Tidak dikerjain (DV) • Melihat buku paket / LKS (NK) • Browsing melalui internet (NK) • Menerima keadaan (NH) • 		
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran asyik (NH) • Guru asyik (NH) • Respon guru baik dan sopan (NH) • Respon guru baik (DV) • Respon guru baik (NK) • Guru membantu siswa yang sedang kesulitan (NH) • Dalam merespon lama (NK) • Selalu membimbing (DV) 	<i>Teacher Student Relationship (TSR)</i>	“Respon guru dalam meningkatkan <i>Student Engagement</i> ”
<ul style="list-style-type: none"> • Scrol tiktok (DV) • Cara belajar berbeda (DV) • Membaca wattpad (DV) • Membaca komik (DV) • Istirahat terlebih dahulu (NK) • 	<i>Usaha Menghilangkan kejenuhan belajar</i>	

Selanjutnya pengkodean yang dilakukan kepada guru, peneliti menemukan dari 3 informan yang terlibat dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 9 Kategorisasi Data Guru

Data Hasil Coding	Kategorisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang diam saat ditanya (A) • Tidak memberitahu kesulitan yang dialaminya (A) • Selalu tidak hadir (A) • Perilaku siswa cukup baik (A) • Siswa rajin bertanya (A) • Siswa memberikan jawaban sebaik mungkin (A) 	<i>Behavioural engagement</i>

Data Hasil Coding	Kategorisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak memperhatikan (B) • Interaksi belajar dua arah (B) • Tidak mengerjakan tugas (B) • Anak yang mempunyai dunianya sendiri (B) • Siswa aktif sekali (C) • Siswa yang tidak aktif (C) • Siswa yang biasa saja (C) • Mengerjakan tugas tepat waktunya (B) • Menjawab pertanyaan yang disampaikan (B) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Bingung dan cemas (A) • Perasaan sedikit cemas (A) • Selalu memberikan semangat (A) • Memberikan pujian (A) • Memberikan semangat (A) • Penghargaan kepada siswa (A) • Memberikan nilai plus (A) • Suasana yang menyenangkan (A) • Masih malas belajar (B) • Perasaannya bahagia (B) • Baik ke siswa (C) • Sopan ke siswa (C) • Memotivasi siswa (C) • Perhatian ke siswa (C) • Perhatian kepada siswa (C) • Memberikan pujian (C) • Memberikan support (C) • Memberikan pujian (C) • Memberikan nilai tambahan (C) • Pembelajaran menyenangkan (C) • Memberikan kepuasan batin (C) • Merasa bahagia (C) 	<i>Emotional engagement</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi yang tidak membosankan (A) • Menjelaskan materi mudah dipahami (A) • Tidak mempersulit siswa (A) • Kurang pemahaman materi (B) • Kurang penjelasan (B) 	<i>Cognitif engagement</i>

Data Hasil Coding	Kategorisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan belajar cukup (A) • Anak yang hp nya rusak dan tidak ada kuota (A) • Merasa kurang maksimal (A) • Interaksi cukup baik (A) • Merasa grogi (A) • Faktor keluarga, lingkungan, masyarakat dan ekonomi (A) • Jaringan dan kuota (A) • Memberikan dampak positif kepada pembelajaran (A) • Siswa yang hp nya rusak (C) • Siswa yang tidak ada kuota (C) • Siswa yang kurang sehat (C) • Administrasi pembelajaran selalu disiapkan (B) • Ada yang semangat dan termotivasi (B) • Dalam memberikan tugas (B) • Tanya jawab (B) • Sharing materi yang sudah dibahas (B) • Melakukan tanya jawab (B) • Memberikan reward (B) • Memberikan nilai tambahan (B) • Memberikan kenang-kenangan (B) • Memberikan nilai tambahan (B) • Guru kurang kreatif (B) • Anak tidak mempunyai kuota (B) • Memberikan dampak positif (B) • Dapat meningkatkan semangat belajar (B) • Menghidupkan suasana belajar (B) • Tidak ada kesulitan (C) • Kuota yang cukup (C) • Pembelajaran yang melibatkan siswa (C) • Kbm nya harus menyenangkan (C) • Memberikan makanan (C) • Memberikan barang (C) • Menjadikan pembelajaran bermakna (C) 	Data diluar dimensi

Dari data dalam tabel diatas, dipersempit lagi tema umumnya menjadi 3 tema umum yang akan memberikan gambar tentang bagaimana persepsi *student*

engagement. Tema tersebut dijadikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 10 Penentuan Tema Besar Kategorisasi Data Guru

Data Hasil Coding	Dimensi	Tema
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang diam saat ditanya (A) • Tidak memberitahu kesulitan yang dialaminya (A) • Selalu tidak hadir (A) • Perilaku siswa cukup baik (A) • Siswa rajin bertanya (A) • Siswa memberikan jawaban sebaik mungkin (A) • Siswa tidak memperhatikan (B) • Interaksi belajar dua arah (B) • Tidak mengerjakan tugas (B) • Anak yang mempunyai dunianya sendiri (B) • Siswa aktif sekali (C) • Siswa yang tidak aktif (C) • Siswa yang biasa saja (C) • Mengerjakan tugas tepat waktunya (B) • Menjawab pertanyaan yang disampaikan (B) 	<i>Behavioural engagement</i>	<p>Anak yang mempunyai dunianya sendiri</p> <p>Kehadiran</p> <p>Aktif bertanya</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Bingung dan cemas (A) • Perasaan sedikit cemas (A) • Selalu memberikan semangat (A) • Memberikan pujian (A) • Memberikan semangat (A) • Penghargaan kepada siswa (A) • Memberikan nilai plus (A) • Suasana yang menyenangkan (A) • Masih malas belajar (B) • Perasaannya bahagia (B) • Baik ke siswa (C) • Sopan ke siswa (C) • Memotivasi siswa (C) • Perhatian ke siswa (C) 	<i>Emotional engagement</i>	Perhatian

Data Hasil Coding	Dimensi	Tema
<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian kepada siswa (C) • Memberikan pujian (C) • Memberikan support (C) • Memberikan pujian (C) • Memberikan nilai tambahan (C) • Pembelajaran menyenangkan (C) • Memberikan kepuasan batin (C) • Merasa bahagia (C) • Dapat meningkatkan semangat belajar (B) 		
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi yang tidak membosankan (A) • Menjelaskan materi mudah dipahami (A) • Tidak mempersulit siswa (A) • Kurang pemahaman materi (B) • Kurang penjelasan (B) 	<i>Cognitif engagement</i>	Pemahaman materi
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan belajar cukup (A) • Anak yang hp nya rusak dan tidak ada kuota (A) • Merasa kurang maksimal (A) • Interaksi cukup baik (A) • Merasa grogi (A) • Faktor keluarga, lingkungan, masyarakat dan ekonomi (A) • Jaringan dan kuota (A) • Memberikan dampak positif kepada pembelajaran (A) • Siswa yang hp nya rusak (C) • Siswa yang tidak ada kuota (C) • Siswa yang kurang sehat (C) • Administrasi pembelajaran selalu disiapkan (B) • Ada yang semangat dan termotivasi (B) • Dalam memberikan tugas (B) • Tanya jawab (B) 	Data diluar dimensi	-

Data Hasil Coding	Dimensi	Tema
<ul style="list-style-type: none"> • Sharing materi yang sudah dibahas (B) • Melakukan tanya jawab (B) • Memberikan reward (B) • Memberikan nilai tambahan (B) • Memberikan kenang-kenangan (B) • Memberikan nilai tambahan (B) • Guru kurang kreatif (B) • Anak tidak mempunyai kuota (B) • Memberikan dampak positif (B) • Menghidupkan suasana belajar (B) • Tidak ada kesulitan (C) • Kuota yang cukup (C) • Pembelajaran yang melibatkan siswa (C) • Kbm nya harus menyenangkan (C) • Memberikan makanan (C) • Memberikan barang (C) • Menjadikan pembelajaran bermakna (C) 		

3.5.4 *Merepresentasikan temuan melalui narasi dan visual*

Creswell (2012) menjelaskan bahwa dalam bagian ini bertujuan untuk merepresentasikan temuan yang ditampilkan dalam bentuk visual, berupa gambar, diagram, tabel perbandingan, dan tabel demografi. Pada bagian ini juga akan menampilkan bagaimana seperti kronologi, pertanyaan, atau komentar tentang setiap perubahan yang dialami peserta (Creswell, 2012).

Dari hasil coding data siswa diambil tema besarnya berjumlah tiga tema besar yang releva dengan *student engagement*. Dimana tema-tema tersebut dapat menggambarkan tentang bagaimana *student engagement* siswa dan upaya yang dilakukan siswa untuk meningkatkan *student engagement*. Tema-tema tersebut yaitu; 1) tidak memperhatikan pembelajaran, 2) perasaan bosan, 3) bertanya dan mencari sumber sendiri sebagai upaya meningkatkan *student engagement*, 4) respon baik guru dalam meningkatkan *Student Engagement*.

Ketiga tersebut merupakan triangulasi data dari siswa dan juga informasi

tambahan sebagai pelengkap dari guru yang dapat memberikan gambaran terhadap rumusan dalam pertanyaan penelitian. Tema-tema tersebut akan dibahas pada bab selanjutnya.

3.5.5 Validasi Data

Fraenkel & Wallen (2012) memaparkan bahwa validitas merupakan ide yang paling penting untuk dipertimbangkan ketika mempersiapkan atau memilih instrumen untuk digunakan dalam suatu penelitian. Lebih dari segalanya, peneliti menginginkan informasi yang mereka peroleh melalui penggunaan instrumen untuk melayani tujuan dari penelitian yang dilakukan. Validitas didefinisikan sebagai mengacu pada kesesuaian, kebenaran, kebermaknaan, dan kegunaan dari kesimpulan khusus yang dibuat peneliti berdasarkan data yang mereka kumpulkan. Validasi adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bukti untuk mendukung kesimpulan dalam penelitian (Fraenkel, 2012).

Untuk mendapatkan validitas data pada penelitian ini, maka peneliti terus berusaha untuk memiliki hubungan yang baik dan mendalam dengan informan, agar informan merasa percaya kepada peneliti, serta mendekatkan diri dengan lingkungan tempat penelitian atau pengambilan data, tujuannya agar peneliti lebih peka dengan cara informan menuturkan pengalaman atau pikirannya, tentunya ini akan berdampak pada keakuratan informasi yang diberikan oleh informan kepada peneliti terkait dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Untuk lebih menguatkan keabsahan hasil temuan data penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa cara dalam memvalidasi data temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reflektivitas Peneliti

Reflektivitas peneliti merupakan sal satu bagian dari identitas suatu penelitian, didalamnya menggambarkan tentang gambaran atau harapan dari peneliti serta tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Peneliti berlatar belakang S1 dengan tertarik kepada bidang Pendidikan khususnya masa Pendidikan usia sekolah menengah pertama (SMP). Peneliti menganggap bahwa proses Pendidikan selama masa sekolah (SMP) haruslah menciptakan kesan yang baik, diisi dengan berbagai proses pembelajaran yang senantiasa membekali anak untuk

menjadi pribadi yang lebih baik sebagai bekal untuk karir dan kesuksesannya dimasa depan.

Maka ketika peneliti melihat terjadinya ketidakseriusan yang terjadi dikalangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tentunya menjadi bahan pemikiran dan kajian yang harus dicari titik permasalahannya agar bisa diselesaikan dengan baik. Karena seyogianya siswa datang ke sekolah adalah untuk belajar bersama guru dan juga teman-temannya, bukan untuk malas-malasan atau hanya duduk di dalam kelas tapi pikiran sedang tidak ada disitu, akhirnya tidak bisa maksimal dalam menangkap apa yang saat itu sedang dipelajarinya.

Hal itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti dan melihat apa yang sebenarnya terjadi pada siswa, langkah-langkah apa yang harus diselesaikan untuk dapat meningkatkan *student engagement* siswa dalam proses pembelajaran.

Peneliti memerlukan informasi agar tingkat *student engagement* dalam proses pembelajaran bisa lebih baik lagi, sehingga perlu diadakannya penelitian yang lebih mendalam, karena peneliti beranggapan bahwa proses seperti itu akan terus berulang apabila tidak dicari tindakan pencegahan dan perbaikannya untuk setidaknya kalapun sulit dihilangkan tapi bisa dikurangi.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Herdiansyah, 2015) diantaranya dengan menggunakan hasil wawancara, dan hasil observasi. Triangulasi merupakan proses pembuktian dari individu yang berbeda, tujuannya yaitu untuk melakukan triangulasi meningkatkan keakuratan penelitian. Dalam pembuatan deskripsi dan tema dalam penelitian kualitatif. peneliti memeriksa setiap sumber informasi dan menemukan bukti untuk mendukung suatu tema. Hal ini tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa penelitian akan akurat karena informasi mengacu pada berbagai sumber informasi, individu, atau proses. Dengan cara ini, mendorong peneliti untuk mengembangkan laporan yang akurat dan kredibel. Peneliti juga memeriksa temuan mereka dengan peserta penelitian untuk menentukan apakah temuan mereka akurat (Creswell, 2012).

Peneliti memperoleh data penelitian *student engagmenet*, dari guru, wali

kelas, serta peneliti melakukan observasi ke tempat yang dilakukan penelitian.

3.5.6 *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan yang diberikan atau peneliti kepada orang atau subjek yang akan diteliti mengenai suatu tindakan yang dilakukan terhadap subjek atau orang tersebut, artinya hak-hak pribadi yang dimiliki oleh setiap orang untuk memberikan suatu persetujuan atau menolak untuk menjalani prosedur suatu tindakan yang dilakukan secara profesional dan didasarkan atas informasi yang diberikan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek yang diteliti mengerti dan memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika informan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak dari informan tersebut. Beberapa informasi yang ada dalam *informed consent* penelitian ini antara lain: nama peneliti, tujuan dilakukannya suatu penelitian, jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian, komitmen peneliti, prosedur pelaksanaan penelitian, masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan informasi yang diberikan.

Dalam penelitian tentang *student engagement* yang artinya penelitian melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, *informed consent* menjadi persyaratan penting untuk dipenuhi (Mulhall, 2003). Dikarenakan ini penelitiannya menggunakan informan yang sedikit maka bisa diberikan informed consen sebagai bentuk psersetujuan atau pernyataan dari nofrman bahwa data yang disajikan dalam penelitian sudah ada persetujuan dari informan.

Dalam pembuatn *Informed consent* peneliti memperhatikan tiga komponen: informasi, pemahaman dan kesukarelaan (Miracle, 2016). Yang berkaitan dengan penelitian *student tengagement*, dimana peneliti menyampaikan kepada informan terkait dengan tema dan tujuan penelitian yang dilakukan, ini dilakukan secara langsung, walaupun awal mulanya informan tidak memahami tentang *student engagemen*t, tapi setelah dijelaskan dan disampaikan tujuan dan juga pengertian secara sepintas maka mereka bersedia untuk memberikan informasi dan terlibat dalam penelitian sebagai informan yang akan diwawancara.

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK GURU
(*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Nomor Hp :
 Alamat :

1. Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian mengenai persepsi *KARAKTERISTIK STUDENT ENGAGEMENT JENJANG SEKOLAH MENENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG*” dalam rangka pengambilan data tesis.
2. Mengetahui bahwa identitas dan jawaban yang saya berikan sehubungan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta hanya digunakan untuk kepentingan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Bandung, 12 Juli 2021
 Responden,

()